BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI HASIL PENELITIAN

Pada Bab V penulis akan mamaparkan kesimpulan dan rekomendasi hasil penelitian mengenai "Pendapat Peserta Didik Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Organisir Pengolahan Makanan di SMK Negeri 9 Bandung."

A. Kesimpulan

Kesimpulan menurut Surakhmad (2006: 111) adalah proses menyimpulkan yang didasarkan atas segala data yang sudah diolah." Kesimpulan merupakan pembuktian, pengujian atau penilaian terhadap apa yang diselidiki. Hasil penelitian "Pendapat Peserta Didik Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Organisir Pengolahan Makanan di SMK Negeri 9 Bandung" meliputi tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran dari pelaksanaan pembelajaran Organisir Pengolahan Makanan (OPM) dapat disimpulakan sebagai berikut:

Peserta didik menyimpulkan dari materi yang telah diajarkan sehingga peserta didik mengetahui bahwa tujuan pembelajaran OPM adalah peserta didik mampu menyiapkan peralatan pengolahan, memilih bahan makanan yang berkualitas, menyiapkan bahan makanan dimulai dari pembersihan dan pemotongan bahan makanan yang sesuai dengan kriteria yang diharapkan. Materi peralatan makanan, pemilihan bumbu dan rempah, pemilihan bahan makanan nabati, pemilihan bahan makanan hewani, pemilihan food aditif, penanganan sayuran dan buah serta menyiapkan bahan makanan kering sudah diberikan, sedangkan materi kerang dan menyiapkan produk susu belum diberikan.

Metode yang selalu digunakan guru dalam pembelajaran materi teori OPM adalah metode ceramah. Metode yang sering digunakan guru dalam pembelajaran materi teori OPM adalah metode pemberian tugas dan metode tanya jawab. Metode yang kadang-kadang digunakan guru dalam pembelajaran materi teori OPM adalah metode diskusi. Metode yang jarang digunakan guru dalam pembelajaran materi teori OPM adalah metode demonstrasi.

Metode yang selalu digunakan guru dalam pembelajaran materi praktek OPM adalah metode ceramah. Metode yang kadang-kadang digunakan guru dalam pembelajaran materi praktek OPM adalah metode tanya jawab, metode pemberian tugas, metode diskusi serta metode demonstrasi. Metode yang dapat memudahkan memahami materi pembelajaran OPM adalah metode tanya jawab, karena dengan metode ini peserta didik dapat melakukan tanya jawab terhadap materi yang tidak dipahami dan metode diskusi, karena dengan metode ini peserta didik dapat bertukar informasi, mendapatkan solusi terhadap suatu masalah yang didiskusikan. Tugas yang diberikan guru pada pembelajaran OPM adalah tugas resume buku yang berkaitan dengan OPM.

Sumber belajar yang paling membantu dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran OPM adalah buku sumber berupa bukubuku yang berkaitan dengan materi OPM seperti buku Pengetahuan Bahan Makanan, Ensiklopedia Pangan, Kamus Lengkap Bumbu Indonesia.

Media buku sumber selalu digunakan guru dalam pembelajaran OPM.

Media *white board* dan modul kadang-kadang digunakan guru dalam pembelajaran OPM dan media nyata jarang digunakan guru dalam pembelajaran

OPM. Media modul dan buku sumber memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran OPM. Media white board, OHP serta media nyata memperjelas dalam memahami materi pembelajaran OPM. Media yang digunakan guru saat menyampaikan materi teori pada pembelajaran OPM adalah buku sumber, modul, white board, dan media nyata. Media yang digunakan guru saat menyampaikan materi praktek pada pembelajaran OPM adalah buku sumber, media nyata, modul, white board.

Bentuk evaluasi yang digunakan guru dalam mengevaluasi pembelajaran OPM adalah tes tulisan yang dilaksanakan pada UTS dan UAS, dengan bentuk evaluasi yang dilakukan guru pada penilaian tes tertulis adalah tes *essay*. Tingkat kesukaran soal ujian teori pembelajaran OPM pada saat UAS adalah agak sukar, karena sebagian soal dapat dijawab dan sebagian soal tidak dapat dijawab. Bentuk evaluasi yang dilakukan guru pada penilaian praktikum adalah guru menilai hasil praktikum. Kegiatan guru setelah melakukan penilaian terhadap hasil praktikum adalah guru menginformasikan proses, hasil praktikum dan perbaikan yang harus dilakukan.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian mengenai "Pendapat Peserta Didik Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Organisir Pengolahan Makanan di SMK Negeri 9 Bandung" sebagai berikut:

 Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran OPM berkaitan dengan tujuan pembelajaran menunjukkan bahwa peserta didik

- mengetahui tujuan pembelajaran OPM karena peserta didik menyimpulkan dari materi yang telah diajarkan.
- 2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran OPM berkaitan dengan materi pembelajaran menunjukkan bahwa materi pembelajaran belum semuanya diberikan, tetapi pada umumnya sudah diberikan seperti materi peralatan makanan, pemilihan bumbu dan rempah, pemilihan bahan makanan nabati, pemilihan bahan makanan hewani, pemilihan *food aditif*, penanganan sayuran dan buah serta menyiapkan bahan makanan kering, sedangkan materi kerang dan menyiapkan produk susu belum diberikan.
- 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran OPM berkaitan dengan metode digunakan guru dalam pembelajaran materi teori OPM sudah bervariasi meliputi metode ceramah, metode tanya jawab, metode pemberian tugas, metode diskusi, serta metode demonstrasi.
- 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran OPM berkaitan dengan sumber belajar yang digunakan guru sudah bervariasi sehingga dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran OPM.
- 5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran OPM berkaitan dengan media digunakan guru dalam pembelajaran OPM sudah menggunakan multi media seperti media buku sumber, *white board*, modul serta media nyata.

6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran OPM berkaitan dengan evaluasi yang digunakan guru dalam mengevaluasi pembelajaran OPM guru sudah melakukan tes dengan menerapkan tiga cara evaluasi yaitu tes uraian, tes objektif, serta tes praktikum.

C. Rekomendasi Hasil Penelitian

Rekomendasi penelitian disusun berdasarkan hasil penelitian. Penulis mencoba mengajukan rekomendasi yang sekiranya dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran Organisisr Pengolahan Makanan (OPM) yang akan datang. Rekomendasi penulis sampaikan kepada:

- Guru SMK Negeri 9 Bandung khususnya yang mengajar mata didik OPM, disarankan:
 - a. Pada awal proses pembelajaran sebaiknya guru menyampaikan tujuan agar peserta didik memahami apa perubahan tingkah laku yang akan dicapai dan bagaimana cara mencapainya.
 - b. Pelaksanaan pembelajaran OPM, sebaiknya direncanakan terlebih dahulu dalam bentuk Rencana Penyelenggaraan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum pendidikan, sehingga seluruh materi OPM dapat disampaikan pada peserta didik yang diharapkan pelaksanaan pembelajaran Organisir Pengolahan Makanan dapat terlaksana dengan baik.
 - Metode pembelajaran yang digunakan pada pelaksanaan pembelajaran
 OPM hendaknya bersifat menumbuhkan minat dan motivasi belajar pada

- peserta didik. Metode pembelajaran Tanya jawab dan diskusi jarang digunakan, oleh karena itu perlu lebih sering digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
- d. Pada pelaksanaan pembelajaran OPM guru menggunakan buku sumber yang dapat membantu dalam meningkatkan pengetahuan dalam pembelajaran, peserta didik lebih sering membuka buku seperti buku-buku tentang Pengetahuan Bahan Makanan, Ensiklopedia Pangan, Kamus Lengkap Bumbu Indonesia untuk memperluas pengetahuan OPM.
- e. Pada pelaksanaan pembelajaran OPM, guru dianjurkan menggunakan media OHP untuk memperjelas peserta didik dalam memahami materi pembelajaran OPM.
- 2. Peserta didik SMK Negeri 9 Bandung, diharapkan lebih memotivasi diri untuk memahami dan menguasai dalam pembelajaran OPM, lebih aktif dan kreatif pada saat pelaksanaan pembelajaran OPM yang dapat dilakukan dengan cara sering bertanya dan berpendapat tentang materí yang diajarkan, sehingga diharapkan mampu menerapkan ilmu yang telah didapat.

POUSTAKAA